

**KR RADIO**  
107.2 FM

Senin, 3 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	9	7	18	6
PMI Sleman (0274) 869909	1	4	7	3
PMI Bantul (0274) 2810022	5	10	1	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	25	10	1	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	4	7	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Senin, 3 Agustus 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Suasana pembagian daging kurban di SD Muh Karangwaru. (KR-Riyana Ekawati)

## WISATAWAN ROMBONGAN DILARANG MASUK DIY

# Pembukaan Destinasi Wisata Sebatas Uji Coba

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY menegaskan belum membuka destinasi wisata secara keseluruhan, namun baru sebatas uji coba terbatas dan sementara saat ini.

Selain itu, pihaknya menekankan masih ada pembatasan-pembatasan kunjungan terutama wisatawan rombongan maupun grup-grup besar di DIY seiring tren meningkatnya kasus terkonfirmasi positif dan perpanjangan status tanggap darurat bencana Covid-19 hingga akhir Agustus 2020.

"Kita masih pada uji coba sehingga belum buka destinasi wisata secara keseluruhan, masih ada pembatasan-pembatasan kunjungan wisatawan khususnya grup besar supaya tidak ada

kerumunan dan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 betul-betul dilaksanakan," kata Sekda DIY Kadarman Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (2/8).

Baskara Aji menyampaikan apabila ada wisatawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker, maka dia tidak boleh masuk ke destinasi wisata tersebut. Di samping itu, jika terjadi pelanggaran protokol kesehatan di dalam sebuah destinasi wisata maka destinasi wisata tersebut bisa ditutup sementara.

"Upaya pembatasan dan selektif dalam penerimaan kunjungan wisatawan ke DIY harus benar-benar bisa dipatuhi semua pihak bahwa protokol kesehatan harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Hal ini guna mengantisipasi peningkatan kasus Covid-19 dan jangan sampai memunculkan kluster baru dari industri pariwisata di DIY nantinya," tegasnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengaku pihaknya telah berkoordinasi dengan Pemerintah Kota (Pemkot) maupun Pemerintah Kabupaten (Pemkab) khususnya melalui Dispar masing-masing perihal implementasi protokol kesehatan terhadap industri pariwisata

khususnya destinasi wisata yang ada di DIY.

Pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan (Dishub) DIY dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY yang siap untuk mengamankan destinasi wisata khususnya dari wisatawan rombongan dalam rangka mencegah kerumunan.

"Kami sudah melakukan koordinasi lebih intens lagi supaya visinya sama. Dari awal memang sama, cuma ada pengembangan-pengembangan di lapangan," ujar Singgih.

Singgih mengatakan pihak destinasi wisata di DIY pun telah proaktif untuk melakukan penjadwalan ulang wisatawan rombongan atau grup be-

sar yang telah melakukan pemesanan dalam jaringan (daring) atau reservasi sebelumnya.

Hal tersebut sebagai langkah antisipasi datangnya wisatawan rombongan. Termasuk biro perjalanan wisata di DIY sudah banyak mengetahui peraturan pelarangan wisatawan rombongan.

"Wisatawan rombongan belum diperbolehkan masuk ke DIY ini sampai situasinya memungkinkan kasus maupun kluster baru. Apalagi tren kasus terkonfirmasi positif naik dan status tanggap darurat bencana Covid-19 di DIY diperpanjang hingga akhir bulan ini," jelasnya. (Ira)-o

## Sembelih Kurban di SD Muh Karangwaru

**YOGYA (KR)** - SD Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta mengadakan kegiatan penyembelihan hewan kurban di sekolahnya, Sabtu (1/8). Kegiatan tersebut diikuti oleh guru dan karyawan sekolah dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan pencegahan covid-19. Adapun hewan kurban yang disembelih berupa 1 ekor sapi dan 1 ekor kambing. Daging kurban selanjutnya dibagikan kepada warga sekitar sekolah.

Kepala SD Muh Karangwaru M Slamet Riyanto MPd didampingi Ketua Panitia Idul Adha Moh Wakhdan SSos mengatakan, kegiatan kurban di sekolah ini rutin dilakukan tiap tahun oleh sekolah. Tujuannya untuk menumbuhkan sikap kepedulian warga sekolah kepada masyarakat sekitar. Selain itu, kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mempererat jalinan silaturahmi dan solidaritas dengan warga sekitar sekolah.

"Jalinan silaturahmi sekolah dengan warga sekitar selama ini sudah berjalan dengan baik. Jadi harus tetap dipertahankan untuk mendukung kemajuan sekolah. Puluhan prestasi nasional juga berhasil diraih oleh sekolah. Bahkan secara kuantitas, SD Muh Karangwaru memiliki jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Tegalarjo," paparnya. (Ria)-o

## KASUS POSITIF DIDOMINASI OTG DPRD DIY Desak Pemda Aktifkan RS Lapangan

**YOGYA (KR)** - DPRD DIY mendesak kepada Pemda DIY segera mengaktifkan rumah sakit lapangan. Ini setelah melihat banyaknya kasus positif Covid-19 di DIY yang cukup signifikan. Bahkan dalam dua hari berturut-turut penambahannya lebih dari 60 kasus.

Hal itu diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta, Minggu (2/8). Bahkan pihaknya memprediksi, tren peningkatan jumlah kasus positif ini masih akan terus terjadi. Hal ini karena Pemda sangat massif melakukan tes massal. Di sisi lain transmisi lokal juga masih banyak terjadi.

"Tentu sangat dikhawatirkan jika kapasitas rumah sakit di DIY akan overload dan tidak mampu lagi merawat pasien Covid-19. Ini tentu membutuhkan penanganan cepat dan taktis," katanya.

Menurut Huda, jangan sampai pasien positif Covid-19 yang tanpa gejala atau dipulangkan dan diminta isolasi mandiri. Imbasnya tentu bisa menyebarkan virus tanpa kendali. Hal lain yang juga harus diperhatikan, jangan sampai pasien dengan gejala sakit sedang apalagi berat tidak bisa mendapatkan perawatan di rumah sakit secara

memadai sehingga rawan menjadi lebih parah.

"Saat ini dari kapasitas 320 tempat tidur di rumah sakit, tersisa 100 tempat tidur saja. Padahal kasus Covid-19 terus meningkat, sehingga harus sangat bijak dan taktis dalam penanganannya. Dan kebanyakan kasusnya tanpa gejala. Dalam kondisi darurat bisa dirawat di shelter atau penampungan yang tidak memerlukan fasilitas medis sebagaimana rumah sakit," urainya.

Meski demikian, perawatan di shelter tetap harus diawasi khusus dan disiapkan segala sesuatunya. Tujuannya, jika ada yang keluhan gejala langsung bisa dirawat di RS. Peningkatan daya tahan tubuh harus diperhatikan khusus.

Di sisi lain, rumah sakit yang dipakai merawat pasien dengan gejala agar semua tertangani secara baik dan tidak memburuk kondisinya. Jika pasien positif yang tanpa gejala juga dirawat di RS, tentu akan sangat mahal dan membuat kapasitas rumah sakit cepat penuh. Dikhawatirkan juga yang bergejala dan perlu perawatan malah tidak dapat tempat. (Awh)-o

## PANGGUNG

### JESSICA MILA Belajar Masak di Rumah Saja



Jessica Mila

**SELAMA** di Jakarta diberlakukan PSBB, ternyata aktris Jessica Mila tak berdiam diri. Ia justru belajar masak saat di rumah saja. "Aku lagi belajar masak juga, pengen eksplorasi ini itu. Mau banget bisa masak," ujarnya dalam Instagram live beberapa waktu lalu. Menurutnya, dengan PSBB, ia jadi punya waktu

lebih untuk melakukan apa yang dia mau. Sebab, dirinya juga tak bisa keluar dan tidak bisa beraktivitas sebagaimana biasanya. Jika tidak ada pandemi, Jessica bisa saja syuting film maupun sinetron dalam satu hari. Atau, ia menghadiri beberapa agenda yang sudah diagendakan sebelumnya. (R-1)-o

### MBAH GITO

## Lestarikan Seni Budaya Desa

**SETELAH** hidup merantau sekitar 50 tahun bisa dibalang secara ekonomi Sugito (Mbah Gito) berhasil. Mbah Gito sejak tahun 1917 hingga sekarang balik desa karena didorong ingin ikut melestarikan budaya desa berupa bangunan arsitektur rumah joglo berbahan kayu jati, sanakeling dan munggur yang bernuansa artistik 'ndesa'. Bangunan rumah desa diberi nama Joglo Tri Yakso Mbah Gito di Karanglor, Bejiharjo, Karangmojo Gunungkidul.

Mbah Gito mengungkap, keinginan melestarikan budaya desa terutama bangunan rumah desa berupa joglo, kesenian karawitan, wayang, tari dan kuliner desa. Bangunan rumah joglo desa diberi nama Tri Yakso, maksudnya Tri artinya

tiga dan Yakso adalah besar. Karena bangunan rumah joglo desa itu terdiri tiga yakni *bunder, joglo, lintring*. Selain itu, ada bangunan pendapa diberi nama 'Sasana Seni Budaya Desane Mbah Gito' dilengkapi fasilitas berupa alat musik gamelan *slendro-pelog*, wayang kulit yang selama ini digunakan untuk latihan karawitan dan tari oleh warga Karanglor, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul. Jadwal latihan tari anak-anak dan remaja setiap Sabtu mulai pukul 08.00-13.00. Kemudian latihan karawitan orangtua setiap Selasa dan Jumat malam.

"Bangunan joglo desa bisa menjadi sarana dilengkapi fasilitas gamelan, wayang kulit ini bisa digunakan untuk latihan seni karawitan dan tari warga. "Saya menyediakan guru



Mbah Gito dengan wayang kulit koleksinya. (KR-Khocil Birawa)

tari dan pelatih karawitan untuk melatih warga yang belajar menari dan karawitan, tidak dipungut biaya alias gratis," tutur Mbah Gito, kelahiran Karanglor, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, 5 Agustus 1952.

Dikatakan, keberadaan bangunan rumah Joglo Tri Yakso Mbah Gito seluas 500 meter di atas tanah 1 hektare ini, ke depan akan dikembangkan untuk wisata alternatif di Gunung-

kidul dengan daya tarik ciri khas perpaduan bangunan omah suasana arsitektur bernuansa artistik desa, kuliner desa dan potensi seni budaya desa meliputi karawitan, tari, wayang kulit.

"Untuk usaha warung bakmi Mbah Gito yang di Peleman, Rejowinangun Kotagede, kini yang mengelola anak saya," cerita Mbah Gito, dan dibenarkan istrinya Suminah. (Cil)-o

## Andre Berdarah Batak Suka Macapat

**TIDAK** banyak anak muda sekarang yang suka macapat. Bisa membawakannya bukan karena tugas sekolah tetapi karena memang menyukainya.

Di antara yang sedikit itu adalah Andreas Arisby Satriani Manurung (12) masih duduk di kelas VII A SMPN 2 Panjatan Kulonprogo. Meski berdarah Batak, tetapi ia menyukai macapat. Andre tinggal di Pedukuhan VIII RT 30 RW 15, Pleret, Panjatan, Kulonprogo, merupakan anak pasangan Basirun Manurung dan Krisna Kumalasari. Kesukaannya pada macapat nampaknya berkaitan dengan hobinya me-



Andreas Arisby

nyanyi. Andre, begitu panggilannya, bergabung dengan Komunitas Macapatan Malem Jemuwah Wagen, Beranda Seni Mbah Demang (BMSD) Kopi Nogo Jl Godean Yogyakarta. Saat wawancara dengan Andre secara online, di-

pandu oleh penanggung jawab pergelaran dan sarasehan Macapatan Jumat Wagen Yohanes Siyamta, belum lama ini.

Andre menyebutkan awalnya suka macapat karena ia menyukai lagu-lagu berbahasa Jawa. Menurutnya memang macapat itu mengasyikkan, unik dan menantang. Di macapat itu ada nasihat dan tuntunan hidup yang baik bagi masyarakat.

Andre menyayangkan kalau anak sebayanya tidak menyukai macapat. Dirinya ikut komunitas macapat untuk nguri-uri budaya Jawa agar tidak hilang tergesur modernisasi. (War)-o

## Konten YouTube Anang Batas yang Unik

**KREATIVITAS** seniman tidak bisa dibendung meski diterjang Pandemi Covid-19. Mereka tetap berkreasi, dengan media seadanya. Dalam situasi seperti ini, media virtual banyak dipilih untuk menumpahkan karya. Terus seniman multi talenta seperti Anang Batas yang belakangan ini mengisi hari dengan membuat konten YouTube.

Anang membesut acara 'Nyaman di Sawah' yang merupakan singkatan dari Nyantai Bersama Anang Batas di Senja Nan Mewah. Acara tersebut merupakan sebuah gerakan berkesenian untuk kebersamaan di ruang terbuka.

"Kegiatan ini sebagai media berekspressi, bersilaturahmi dan kolaborasi lintas genre seni, lintas generasi dan lintas profesi. Idennya sederhana, memanfaatkan ruang terbuka di depan rumah, pinggir sawah. Inilah gambaran pemandangan suasana keseharian saya. Dengan konsep *live stream-*

*ing* melalui youtube. anangbatas.com yang bisa diakses dari mana saja," kata Anang Batas, Jumat (31/7).

Menurutnya, naluri jiwa seni tidak bisa dibatasi situasi dan kondisi. Keinginan berkarya tidak harus terhenti karena keadaan yang sedang menerima. Kegiatan tersebut dihelat



Edisi perdana 'Nyaman di Sawah' 5

tiap Sabtu sore. Pada episode perdana 'Sabtu Senja' yang berlangsung 25 Juli 2020, menampilkan Sri Krishna featuring Denny Dumbo dan Iwank Sambo di musik, Ledek Sukadi pada seni lukis, Yan Jangkrik pada puisi.

"Harapannya akan ada kelanjutan program ini, menjadi rutin setiap Sabtu senja. Tentu saja, kami memerlukan dukungan banyak pihak," jelasnya. Untuk episode kedua, Sabtu (1/8) diisi General Manager (GM) perempuan beberapa hotel di Yogya. "Formatnya ada nyanyian, baca puisi juga melukis *on the spot*," katanya. (Feb)-o